



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**“ES LAMPIR” ES LILIN NOSTALGIA MONGGO MAMPIR SEBAGAI
JAJAN ALAMI BERCITA RASA NUSANTARA**

**BIDANG KEGIATAN :
PKM KEWIRAUSAHAAN**

Diusulkan Oleh :

Siswanti	(6411414033)	Angkatan 2014
Ria Nurrohmah Utomo	(6411414029)	Angkatan 2014
Ratih Rahmawati	(7101414115)	Angkatan 2014

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG
2015**

PENGESAHAN PKM-KEWIRAUSAHAAN

1. Judul Kegiatan : “Es LAMPIR” Es Lilin Nostalgia Monggo Mampir Sebagai Jajan Alami Bercita Rasa Nusantara
2. Bidang Kegiatan : PKM-K
3. Ketua Pelaksana Kegiatan/Penulis Utama
 - a. Nama Lengkap : Siswanti
 - b. NIM : 6411414033
 - c. Jurusan : Ilmu Kesehatan Masyarakat
 - d. Universitas : Universitas Negeri Semarang
 - e. Alamat Rumah : Blimbing Wuluh Rt 02/ Rw 02, Siwalan, Pekalongan, Jawa Tengah.
 - f. Handphone / tlpn : 085712324175
 - g. Alamat email : Siswanti.ikm@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 3 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Eram Tunggul P, S.KM, M.Kes
 - b. NIDN : 0028097408
 - c. Alamat Rumah : Pakintelan Rt/Rw 03/05, gunungpati.
 - d. No Tel./HP : 08156616776
6. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Dikti : Rp. 12.145.000,00
 - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Semarang, 5 Oktober 2015

Menyetujui :

Ketua Jurusan IKM



(Irwan Budiono, S.KM, M.Kes)

NIP. 197512217.200501.1.003

Ketua Pelaksana Kegiatan,



(Siswanti)

NIM. 6411414033

Pembantu Rektor Bidang



Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
(Drs. Bambang Budi Raharjo M.Si)
NIP. 196012171986011001

Dosen Pendamping,



(Eram Tunggul P, S.KM, M.Kes)

NIDN.0028097408

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Program.....	2
1.4 Luaran Yang Diharapkan	2
BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	3
2.1 Kondisi Umum Lingkungan	3
2.2 Potensi Sumberdaya	3
2.3 Peluang Pasar	3
2.4 Strategi Pemasaran yang akan diterapkan.....	3
2.5 Analisis Usaha	4
2.6 Analisis Keuangan	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Identifikasi Masalah	8
3.2 Menentukan Tujuan	8
3.3 Analisis Kebutuhan	8
3.4 Perancangan dan Pelaksanaan Program	8
3.5 Pengamatan Pemasaran	8
3.6 Evaluasi Produk	9
3.7 Evaluasi Pemasaran	9
3.8 Kesimpulan	9
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	10
4.1 Anggaran Biaya	10
4.2 Jadwal Kegiatan Penelitian	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	11
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing.....	11
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	19
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas	22
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan	23

RINGKASAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak peringkat dunia dan hasil alam yang sangat melimpah. Seperti buah-buahan, rempah-rempah dan berbagai hasil alam lainnya. Hasil alam tersebut sebetulnya sangat mencukupi kebutuhan ekonomi masyarakat Indonesia apabila di olah dan diperdagangkan dengan tepat. Satu bahan mentah saja bisa di buat menjadi puluhan jenis makanan jika masyarakat Indonesia terus berinovasi. Sudah bisa di pastikan apapun jenis olahannya mempunyai peluang cukup besar di pasaran. Penduduk Indonesia merupakan subjek pasar yang cukup besar dan menjajikan.

“ES LAMPIR” merupakan suatu produk yang dirancang sebagai jajanan dengan harga terjangkau. Produk ini di kemas dalam bentuk yang sederhana namun tetap memiliki ciri khas yang membedakan dengan es lilin pada umumnya. Es lilin ini dibuat dengan bahan-bahan alami dan dalam bentuk kombinasi yang belum pernah ada sebelumnya. Bahan-bahan alami yang terkandung di dalamnya memberikan cita rasa nusantara yang nikmat sehingga mampu memikat penikmat. Cita rasa es lilin nostalgia monggo mampir mampu memberikan rasa penasaran dan ketagihan pada setiap penikmatnya. Paduan nangka serta aneka buah di dalamnya menciptakan rasa dan aroma yang tidak ada habisnya. Nangka sendiri dikenal sebagai buah dengan aroma dan rasa manis yang luar biasa. Begitu juga pandan yang di kenal masyarakat Indonesia sebagai pewarna dan pengharum makanan alami.

Tujuan dari “ES LAMPIR” Es lilin nostalgia monggo mampir, adalah untuk menciptakan inovasi pada hasil-hasil alam supaya mempunyai nilai jual yang lebih tinggi. Inovasi untuk mengkombinasikan nangka

dan pandan dalam produk es ini juga untuk menunjukkan kreativitas dan memberi motivasi bahwa untuk membuat suatu inovasi tidak harus pada hal-hal yang sulit dicari. Contohnya Es lilin nostalgia ini, yang di inovasikan dari buah nangka dan daun pandan, kedua bahan makanan ini sudah akrab dan biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar masyarakat Indonesia mengenal dua bahan makanan ini dalam fungsi yang sempit. Sehingga sulit untuk menciptakan sebuah inovasi.

Dengan adanya es lilin nostalgia ini di harapkan akan ada lebih banyak lagi inovasi-inovasi dari masyarakat Indonesia terhadap apa yang ada di sekitarnya sehingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi. Sehingga terus berkembang motivasi-motivasi untuk menciptakan jiwa kewirausahaan serta melaksanakannya. Semakin banyak wirausaha maka akan terwujud cita-cita Indonesia untuk meningkatkan pendapatan perkapita dan mengentaskan kemiskinan.

Kata kunci: Es lilin, masyarakat, inovasi, kreatifitas

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Warga Indonesia harus mampu menyukseskan dan menyeimbangkan antara pengeluaran dengan penghasilan untuk tercapainya kesejahteraan secara finansial. Telah disepakati bersama bahwa kemajuan suatu negara salah satunya ditentukan dari penghasilan perkapita. Penghasilan perkapita adalah pendapatan rata-rata masyarakat secara keseluruhan dalam suatu negara. Meningkat atau menurunnya pendapatan perkapita suatu negara dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah karena banyaknya masyarakat yang belum mampu menciptakan lapangan kerja secara mandiri.

Berkaitan dengan pentingnya lapangan kerja secara mandiri, perlu pemikiran yang kreatif dan inovatif dalam segala bidang. Terutama untuk pengembangan dalam bidang kewirausahaan. Seperti yang telah diketahui bersama bahwa syarat minimal suatu negara dikatakan maju apabila minimal 2% dari rakyatnya menjadi wirausaha. Peluang adalah hal yang penting untuk dianalisis dalam berwirausaha. Penulis mengamati selama ini produksi es kebanyakan berupa es dari produk-produk instan, jarang sekali es yang dibuat secara alami. Meski demikian es berbagai jenis produksi es bisa diterima dan dinikmati segala usia.

Es lilin nostalgia ini merupakan bentuk inovasi dalam dunia kewirausahaan yang pembuatannya bersifat *homme made*. Zaman dahulu es lilin merupakan jajan favorit yang banyak digemari berbagai kalangan karena harganya yang terjangkau. Es lilin juga biasanya dijual dalam berbagai rasa sesuai kreativitas penjual. Seiring dengan perkembangan dan pergeseran zaman, es lilin juga mulai tergeser dengan adanya *junk food* di pasaran nasional hingga merambah ke pasar tradisional. Oleh karena itu dalam program kreatifitas mahasiswa kewirausahaan ini memberikan inovasi baru pada jajanan nusantara yang sudah hampir dilupakan. Es lilin nostalgia bisa dikonsumsi oleh segala usia karena menggunakan bahan-bahan alami dan buah segar. Namun target utamanya adalah para mahasiswa, karena es ini didesain dengan harga yang terjangkau sesuai kantong mahasiswa. Usaha es lilin nostalgia juga memberi kesempatan *reseller* bagi yang ingin menambah penghasilan.

Berdasarkan pengamatan, sejauh ini dari banyaknya jenis jajanan yang di jajakan tersebut belum ada jajanan berupa es lilin. Es lilin ini di produksi dalam kemasan yang hampir sama dengan sebelumnya namun berbeda dalam bahan-bahan pembuatan yang khas di dalamnya. Ada berbagai macam rasa dari es lilin nostalgia ini. Diantaranya rasa melon, semangka, mangga dan berbagai buah-buahan lainnya. Peluang masih terbuka lebar untuk usaha es lilin nostalgia ini. Konsumen yang menjadi target utama adalah para mahasiswa. Warna es lilin yang dihasilkan secara alami dari daun pandan, aromanya yang khas dari sari buah nagka, serta aneka rasa buah membuatnya unik dan berbeda dari es lilin yang sudah pernah ada. Rasanya segar dan manis alami bermanfaat untuk memberi kesegaran dan mengembalikan konsentrasi. Es lilin akan dipasarkan dengan sistem kejujuran. Sistem ini juga memberikan nilai karakter tersendiri untuk pembelinya. Pembeli dilatih jujur dan memiliki tanggung jawab moral. Dari semua uraian diatas terlihat jelas prospek es lilin nostalgia untuk laku di pasaran sangat besar.

1.1 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas perlu dikembangkan lebih lanjut mengenai potensi pasar dan peluang usaha :“Es LAMPIR” Es Lilin Nostalgia Monggo Mampir Sebagai Jajan Alami Bercita Rasa Nusantara” sehingga secara rinci dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana cara menginovasi Es lilin sebagai jajan alami bercita rasa nusantara sehingga dapat dikonsumsi dan memiliki nilai jual tinggi ?
- 2) Bagaimana cara pemasaran produk Es lilin nostalgia sebagai jajan alami bercita rasa nusantara agar dapat diterima oleh masyarakat terutama mahasiswa secara luas ?

1.2 Tujuan Program

- 1) Mengetahui cara menginovasi Es lilin sebagai jajan alami bercita rasa nusantara sehingga dapat dikonsumsi dan memiliki nilai jual tinggi.
- 2) Mengetahui cara pemasaran produk Es lilin nostalgia sebagai jajan alami bercita rasa nusantara agar dapat diterima oleh masyarakat terutama mahasiswa secara luas.

1.4 Luaran yang Diharapkan

- 1) Terciptanya produk dengan inovasi baru “Es lilin nostalgia sebagai jajan alami bercita rasa nusantara” dan bernilai jual.
- 2) Terciptanya peluang usaha mandiri bergerak di sektor kewirausahaan yang mengacu pada bidang penjualan “Es lilin nostalgia sebagai jajan alami bercita rasa nusantara” meningkatkan nilai ekonomis dari es lilin yang sudah hampir dilupakan dengan jumlah produksi minimal 100 biji perhari.

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Kondisi Umum Lingkungan

Es lilin nostalgia merupakan produk jajan alami bercita rasa nusantara yang di buat dari bahan-bahan alami. Kehadiran es lilin sangat diperlukan di tengah kalangan mahasiswa sebagai sebuah produk jajan dengan harga terjangkau dan ciri khas bercita rasa nusantara. Target pasar utama es lilin nostalgia adalah kalangan mahasiswa karena harga yang terjangkau.

Berkembangnya bisnis kuliner di berbagai daerah yang diikuti pertumbuhan penduduk, membuat permintaan akan inovasi makanan terus bertambah. Situasi tersebut akan dimanfaatkan penulis dengan menciptakan inovasi sebuah es lilin dengan gaya yang lebih *fresh* di daerah semarang yang belum ada usaha sejenis. Dengan adanya inovasi berupa es lilin nostalgia ini di harapkan terjalin kerjasama usaha dengan berbagai Universitas yang ada disekitar Semarang pada khususnya namuntidak menutup kemungkinan dari luar wilayah.

2.2 Potensi Sumberdaya

Ketersediaan bahan-bahan untuk membuat es lilin sangatlah banyak di Indonesia. Bahkan di berbagai pelosok daerah, plastik dan berbagai buah bisa ditemukan dengan cukup mudah. Terkenalnya es lilin yang sekarangjarang di jajakan lagi sehingga terlupakandapat dimunculkan kembali sebagai jajan inovatif seperti “Es Lilin Nostalgia Monggo Mampir Sebagai Jajan Alami Bercita Rasa Nusantara” yang dapat dibuat dengan memadukan berbagai komposisi bahan bahan yang mudah ditemukan di Indonesia antara lain : gula, pandan, nangka dan lain-lain.

2.3 Peluang Pasar

Bisnis makanan ringan adalah bisnis yang tidak ada matinya. Usaha es lilin merupakan sebuah inovasi baru dimana target utama pasarnya adalah kalangan mahasiswa, disini penulis membuat usaha yang dibuka khusus menjual makanan ringan berupa jajan inovatif “Es Lilin Nostalgia Monggo Mampir Sebagai Jajan Alami Bercita Rasa Nusantara”.Kreatifitas merupakan hal yang menjadi strategi dalam bersaing dengan usaha lain yang sejenis.

2.4Strategi Pemasaran yang akan diterapkan

Strategi pemasaran yang akan digunakan antara lain dengan beberapa kebijakan.

1) Kebijakan Harga

Kebijakan harga yang diberikan kepada konsumen yakni sebesar Rp 2.000,00/ bungkus.

2) Pengembangan Produk

Perkembangan dari bahan bahan yang disatukan dengan beberapa bahan terpilih serta bahan utama yakni daun pandan dan nangka membuat es lilin ini lebih menarik dan mempunyai rasa khas.

3) Kebijakan Promosi

- a. Pembuatan iklan di media sosial.
- b. Kerjasama dengan pihak lain untuk pengiriman barang ke luar wilayah.
- c. Personal Selling.
- d. Jaminan produk.

4) Strategi Produksi:

- a. Pembuatan kemasan serta merk yang lebih menarik.
- b. Pembelian alat-alat pribadi untuk peningkatan kapasitas produksi.
- c. Peningkatan produktifitas tenaga kerja Strategi Organisasi dan SDM.

2.5 Analisis Usaha

2.5.1 Peralatan dan bahan yang Digunakan

Peralatan yang digunakan dalam pembuatan camilan ini adalah galon, panci, pisau, plastik, karet, sendok, teko. Sedangkan bahan bahan yang digunakan antara lain : gula, air, daun pandan, nangka, aneka buah.

2.5.2 Proses Pembuatan

Tahap pertama adalah menyiapkan alat dan bahan yang telah ditetapkan. Setelah semua alat dan bahan langkah selanjutnya adalah:

- a) Pembuatan rebusan bahan dasar
 1. Masukkan air, gula, pandan dan nangka secukupnya ke dalam panci, rebus dalam waktu 25 menit.
 2. Kemudian langkah selanjutnya adalah meniriskan hasil rebusan seperti yang telah disebutkan diatas.
- b) Pembuatan larutan
 1. Hasil rebusan yang telah didinginkan di masukan dalam teko.
 2. Siapkan buah yang sudah di potong-potong kemudian masukan campuran irisan buah-buahan tersebut ke dalam teko dan aduk rata.
- c) Pengemasan
 1. Siapkan plastik es lilin sesuai ukuran yang dikehendaki serat karet gelang.
 2. Tuangkan larutan tadi kedalam plastik, namun jangan sampai penuh.
 3. Ikat plastik dengan karet gelang sampai kencang.
 4. Masukan plastik berisi larutan tersebut ke dalam kulkas.

2.6 Analisis Keuangan

Investasi awal

No	Material	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah
1.	Freezer	1	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
2.	Pisau	5	Rp. 30.000	Rp. 150.000
3.	Panci Besar	1	Rp. 300.000	Rp. 300.000
4.	Baskom	3	Rp. 30.000	Rp. 90.000
5.	Sendok	3	Rp. 5.000	Rp. 15.000
6.	Teko	5	Rp. 50.000	Rp. 250.000
7.	Kompor gas	1	Rp. 500.000	Rp. 500.000
8.	Tremos es	5	Rp. 100.000	Rp. 500.000
9.	Karet gelang	10 bgks	Rp. 3.000	Rp. 30.000
10.	Plastik	1 bgks	Rp. 17.000	Rp. 17.000
11.	Tabung Gas LPG	1	Rp. 200.000	Rp. 200.000
12.	Galon	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
13.	Gas LPG	1	Rp. 20.000	Rp. 20.000
14.	Nangka	1 bh	Rp 50.000	Rp 50.000
15.	Gula pasir	1kg	Rp 16.000	Rp 16.000
16.	Semangka	1 bh	Rp 25.000	Rp 25.000
17.	Pepaya	1 bh	Rp. 15.000	Rp. 15.000
18.	Melon	1 bh	Rp. 30.000	Rp. 30.000
19.	Pandan	1 ikat	Rp. 5.000	Rp. 5.000
20.	Air Mineral	1	Rp. 17.000	Rp. 17.000
Jumlah Harga				Rp 3.940.500

Penyusutan Aktiva per Bulan

No	Material	Umur Ekonomis	Penyusutan / Bulan
1.	Freezer	5 tahun	Rp 50.000
2.	Pisau	6bulan	Rp 5.000
3.	Gas LPG	1 tahun	RP 25.000
4.	Baskom	1 tahun	Rp 2.500
5.	Kompor gas	2 tahun	Rp 12.500
6.	Sendok	2 tahun	Rp 500
7.	Tremos es	1 tahun	Rp. 8.000
8.	Teko	1 tahun	Rp. 2.500
9.	Panci	1 tahun	Rp. 25.000
10.	Galon	3 tahun	Rp. 1.500
Jumlah Penyusutan			Rp 132.500

Biaya operasional per bulan

No	Material	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah
1.	Gas LPG	10	Rp. 20.000	Rp. 200.000
2.	Nangka	10bh	Rp. 50.000	Rp. 500.000
3.	Gula pasir	30 kg	Rp. 16.000	Rp. 480.000
4.	Semangka	30 buah	Rp. 10.000	Rp. 300.000
5.	Pepaya	30 bh	Rp. 15.000	Rp. 450.000
6.	Melon	30 bh	Rp. 30.000	Rp. 900.000
7.	Pandan	30 ikat	Rp. 5.000	Rp. 150.000
8.	Air Mineral	30	Rp. 17.000	Rp. 510.000
9.	Plastik	30 bgks	Rp. 17.000	Rp. 510.000
10.	Karet Gelang	30 bgks	Rp. 3.000	Rp. 90.000
Jumlah				Rp 4.090.000

Analisis Pendapatan dan Keuangan

Produksi 1 bulan 3000 pcs

Harga jajan es lilin nostalgaiyang ditawarkan adalah Rp 2.000,00/bungkus

Hasil penjualan 1 bulan = 3000 x Rp 2.000,00
= Rp 6.000.000,00

Total biaya operasional 1 bulan = Rp 1.908.000,00

Keuntungan tiap bulan =Rp 6.000.000,00- Rp 1.908.000,00
= Rp4.092.000,00

Analisis Kelayakan Usaha

Break Even Point (BEP)

BEP produk dalam satu bulan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{BEP volume produksi} &= \frac{\text{TotalBiaya}}{\text{harga jual}} \\ &= \frac{\text{Rp 1.908.000,00}}{\text{Rp 2.000,00}} \\ &= 954 \end{aligned}$$

Jadi pada tingkat volume produksi 954 usaha ini berada pada titik impas

$$\text{BEP harga produksi} = \frac{\text{Total harga}}{\text{Volume}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{Rp\ 1.908.000,00}{3000} \\ &= Rp\ 636,00 \end{aligned}$$

Jadi pada tingkat harga Rp 636,00 usaha ini berada pada titik impas.

B/C Ratio

$$\begin{aligned} \text{B/C Ratio} &= \frac{\text{HasilPenjualan}}{\text{TotalBiayaProduksi}} \\ &= \frac{Rp\ 6.000.000,00}{Rp\ 1.908.000,00} \\ &= 3,14 \end{aligned}$$

B/C Ratio > 1 maka usaha ini layak untuk dijalankan. Artinya tiap satuan biaya yang dikeluarkan diperoleh hasil penjualan sebesar 3,14 kali lipat.

Return On Investment (ROI)

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= (\text{Keuntungan} : \text{total biaya}) \times 100\% \\ &= \frac{Rp\ 4.092.000,00}{Rp\ 1.908.000,00} \times 100\% \\ &= 214,5\% \end{aligned}$$

Artinya, usaha ini layak untuk dikembangkan karena setiap pembiayaan sebesar Rp 100,00 diperoleh keuntungan sebesar Rp 214,7%

Perhitungan Pengembalian Modal

$$\begin{aligned} \text{Pengembalian Modal} &= \frac{\text{Jumlah Modal Investasi Awal}}{\text{Keuntungan} - \text{Penyusutan}} \\ &= \frac{Rp\ 5.440.500}{Rp\ 4.092.000,00 - Rp\ 132.500,00} \\ &= 1,37 \text{ bulan} \end{aligned}$$

Jadi, usaha ini akan balik modal kerja selama 42 hari.

Berdasarkan perhitungan analisis kelayakan di atas, maka investasi tersebut layak untuk dilaksanakan. Jadi gambaran usaha yang direncanakan benar-benar menjanjikan profit untuk menjamin peluang usaha

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Identifikasi Masalah

Masalah utama yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pemotongan buah menjadi bentuk kecil-kecil dan pengemasan memerlukan tenaga yang ekstra dan ketelatenan yang tinggi, sehingga dapat menjadi es lilin yang baik dan menarik.

3.2 Menentukan Tujuan

Dalam program ini tujuan utama yang ingin dicapai adalah mengoptimalkan penjualan es lilin nostalgia yang inovatif, menarik, enak dan etnik. Bisnis jajan alami bercita rasa nusantara ini diharapkan akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

3.3 Analisis Kebutuhan

Dalam kegiatan ini banyak sekali faktor yang berpengaruh, baik itu mendukung maupun menghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini. Faktor-faktor yang dapat dikategorikan sebagai faktor penghambat adalah faktor-faktor yang memunculkan masalah atau hambatan antara lain tentang promosi agar es lilin nostalgia ini dikenal konsumen dan distribusi es lilin ke tiap kampus atau warung. Sedangkan faktor pendukungnya adalah ketersediaannya piranti-piranti pendukung antara lain alat-alat produksi yang memadai maupun dari segi sumber daya manusianya.

3.4 Perancangan dan Pelaksanaan Program

Tahap Persiapan

Kegiatan yang meliputi tahap persiapan adalah tempat produksi, tenaga kerja serta pembelian alat dan bahan.

Tahap Pemasaran

Setelah produk es lilin nostalgia dengan kombinasi seimbang semua bahan dan bahan pendukung lainnya berhasil diproduksi maka diperlukan metode untuk memasarkannya agar diperoleh hasil yang memuaskan bagi produsennya. Banyak sekali cara yang dapat ditempuh dalam rangka memasarkan produk diantaranya dengan mempromosikan produk melalui selebaran atau dengan menitipkan produk ditoko tertentu yang memiliki freezer dengan tujuan memperkenalkan produk ini.

3.5 Pengamatan Pemasaran

Setelah beberapa cara atau metode pemasaran dilakukan kemudian diperlukan aktifitas pengamatan terhadap metode tersebut dengan harapan dapat ditemukannya metode yang lebih tepat dalam proses pemasarannya dan

juga agar dapat diketahui peluang – peluang baru yang dapat di akses sehingga didapatkan hasil yang sangat memuaskan dari proses pemasaran ini.

3.6 Evaluasi Produk

Untuk mengevaluasi produk ini digunakan uji kepuasan konsumen dengan metode angket sederhana di media sosial dan selebaran yang merupakan suatu bentuk evaluasi yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan produk tersebut.

3.7 Evaluasi Pemasaran

Evaluasi dapat dilakukan dengan tujuan untuk mencari kelebihan dan kelemahan metode pemasaran yang dipakai dan untuk mengetahui apakah produk ini pemasarannya mengalami kemajuan atau mengalami kemunduran dan hal ini dapat dilihat dari jumlah produk yang terjual dipasaran.

3.8 Kesimpulan

Setelah beberapa alur metode dilakukan maka tinggal diambil kesimpulan dari seluruh kegiatan pembuatan es lilin nostalgia yang dibuat mendapat tanggapan baik dari masyarakat dan juga dari pasar. Kemudian melakukan studi kelayakan usaha masih bisa dilanjutkan atau tidak dengan melihat evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

No.	Keperluan	Harga
1.	Peralatan yang menunjang	Rp. 3.355.000,00
2.	Bahan Habis Pakai	Rp. 6.980.000,00
3.	Transfortasi dan Akomodasi	Rp. 936.000,00
4.	Lain-lain	Rp. 874.000,00
Jumlah		Rp. 12.145.000,00

3.3 Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama lima bulan dengan rincian jadwal kegiatan sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan produksi	■				
2.	Persiapan dan pengadaan bahan		■	■		
3.	Pelaksanaan produksi			■	■	
4.	Pemasaran				■	■
5.	Penyusunan laporan				■	■
6.	Penyerahan laporan akhir					■

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap	Siswanti
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat S-1 / Fakultas Ilmu Keolahragaan
4	NIM	6411414033
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekalongan, 24 Agustus 1996
6	E-mail	Siswanti.ikm@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085712324175

1. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Negeri 02 Wuluh	SMP Negeri 1 Siwalan	SMA Negeri 1 Wiradesa
Jurusan			IPA
TahunMasuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

2. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

3. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Uang Pembinaan sebagai Nilai UN Tertinggi di SMPN 1 Siwalan	SMPN 1 Siwalan	-
2	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-K.

Semarang, 5 Oktober 2015

Pengusul,



(Siswanti)

B. Identitas Diri Anggota 1

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ria Nurrohmah Utomo
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat S-1 / Fakultas Ilmu Keolahragaan
4	NIM	6411414029
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekalongan, 11 Juni 1996
6	E-mail	Nurrohmahria@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085640185480

1. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Landungsari 05	SMPN 16 Pekalongan	SMAN 4 Pekalongan
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

2. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

3. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-K.

Semarang, 21 Agustus 2015

Anggota II



(Ria Nurrohmah Utomo)

C. Identitas Diri (Anggota II)

1	Nama Lengkap	Ratih Rahmawati
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Ekonomi S-1 /Fakultas Ekonomi
4	NIM	7101414115
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 17 Maret 1996
6	E-mail	Ratih_rahmawati69@yahoo.co.id
7	Nomor Telepon/HP	085725320650

1. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N 1 Jimbung	SMPN 1 Wedi	SMK N 1 Klaten
Jurusan			Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

2. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

3. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

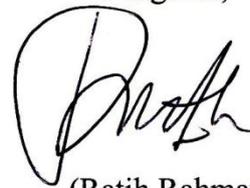
No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-K.

Semarang, 5 Oktober 2015

Pengusul,



(Ratih Rahmawati)

A. Identitas Diri (Dosen Pembimbing)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Eram Tunggul Pawenang S.KM., M.Kes
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4	NIDN	0028097408
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 28 September 1974
6	E-mail	eramtepe@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	08156616776

1. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Institusi	FKM UI	FKM UI	-
Jurusan	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan Lingkungan	
Tahun Masuk-Lulus	1994-1999	2000-2002	

2. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Konservasi untuk Hidup Lebih Baik	Community Based Domestic Wastewater Treatment in Jawisari Village	Semarang, 22 November 2014
2	Seminar Nasional Pengelolaan Sumber Daya Alam Lingkungan 2015	Kontribusi Aspek Kesehatan Lingkungan pada Kejadian Filariasis di Kota Pekalongan	Semarang, 22 November 2015
3	-	-	-

3. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-K.

Semarang, 5 Oktober 2015

Dosen Pembimbing,



(Eram Tunggul Pawenang S.KM., M.Kes)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1.Peralatan penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Freezer	Alat Pembuatan	1	Rp.1.500.000	Membeli
Pisau	Alat Pembuatan	5	Rp. 150.000	Membeli
Panci Besar	Alat Pembuatan	1	Rp. 300.000	Membeli
Baskom	Alat Pembuatan	3	Rp.90.000	Membeli
Sendok	Alat Pembuatan	3	Rp.15.000	Membeli
Teko	Alat Pembuatan	5	Rp.250.000	Membeli
Kompor gas	Alat Pembuatan	1	Rp.500.000	Membeli
Tremoses	Alat Pembuatan	5	Rp. 500.000	Membeli
Galon	Alat Pembuatan	10	Rp. 50.000	Membeli
JUMLAH TOTAL: Rp 3.355.000				

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Keterangan
Gas LPG	Bahan Pembuatan	10 x Rp. 20.000 = Rp. 20.000	Rp.200.000 x 2 = Rp. 400.000	Untuk 2 bulan produksi
Nangka	Bahan Pembuatan	10bh x Rp. 50.000 = Rp. 500.000	Rp.500.000 x 2= Rp. 1.000.000	Untuk 2 bulan produksi
Gula pasir	Bahan Pembuatan	30 kg x Rp. 16.000 = Rp. 480.000	Rp. 480.000 x 2 = Rp. 960.000	Untuk 2 bulan produksi
Semangka	Bahan Pembuatan	30 buah x Rp. 10.000 = Rp. 300.000	Rp. 300.000 x 2 = Rp. 600.000	Untuk 2 bulan produksi
Pepaya	Bahan Pembuatan	30 bh x Rp. 15.000 = Rp. 450.000	Rp. 450.000 x 2 = Rp. 900.000	Untuk 2 bulan produksi
Melon	Bahan Pembuatan	30 bh x Rp. 30.000 = Rp. 900.000	Rp. 900.000 x 2 = Rp. 1.800.000	Untuk 2 bulan produksi
Pandan	Bahan Pembuatan	30 ikat xRp. 5.000 = Rp 150.000	Rp. 150.000 x 2 = Rp. 300.000	Untuk 2 bulan produksi
Air Mineral	Bahan Pembuatan	30 x Rp. 17.000 = Rp 510.000	Rp. 510.000 x 2 = 1.020.000	Untuk 2 bulan produksi
JUMLAH TOTAL				Rp. 6.980.000

3. Perjalanan

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Transportasi ke pasar	Untuk penyediaan alat	3 orang	Rp. 80.000,00	Rp. 470.000,00
Transportasi ke took	Untuk membeli bahan-bahan	3 orang	Rp. 60.000,00	Rp. 180.000,00
Kegiatan produksi	Perjalanan di sekitartempat produksi	3orang	Rp. 50.000,00	Rp. 150.000,00
Transportasi pasca produksi	Perjalanan promosi dan penjualan	3 orang	Rp. 60.000,00	Rp. 180.000,00
Transportasi administrasi	Perjalanan untuk administrasi dan lain-lain	3orang	Rp. 62.000,00	Rp. 186.000,00
SUB TOTAL (Rp)				Rp. 936.000,00

4. Lain-lain

Material	JustifikasiPemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Kertas A4	Penyusunan laporan	1 rim	Rp. 30.000,00	Rp. 30.000,00
Tinta print	Administrasi	3 pack	Rp. 35.000,00	Rp. 105.000,00
Sewa printer	Administrasi	10 kali	Rp. 10.000,00	Rp. 100.000,00
Sewa Camera	Dokumentasi	5 kali	Rp. 10.000,00	Rp. 50.000,00
Banner	Publikasi	1 buah	Rp. 100.000,00	Rp. 100.000,00
Baterai Alkali	Dokumentasi	4 buah	Rp. 25.000,00	Rp. 100.000,00
Cetak foto	Dokumentasi	100 buah	Rp. 1.000,00	Rp. 100.000,00
Video + editing	Dokumentasi	1 buah	Rp. 100.000,00	Rp. 100.000,00
Cetak merk	Publikasi merk produk	80 buah	Rp. 500,00	Rp. 100.000,00
SUB TOTAL				Rp. 874.000,00

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Siswanti/6411414033	Ilmu Kesehatan Masyarakat, S1	Ilmu murni	6jam/minggu	Bagian produksi
2	Ratih Rahmawati/7101414115	Pendidikan Ekonomi, S1	Ilmu Pendidikan	6jam/minggu	Bagian Pemasaran
3	Ria Nurrohmah Utomo /6411414029	Ilmu Kesehatan Masyarakat, S1	Ilmu murni	6 jam/minggu	Evaluasi Pemasaran

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Gedung H Lt. 1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang
50229

Telp (024) 8508084, Fax (024) 8508084

SURAT PERNYATAAN KETUAPELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siswanti
NIM : 6411414033
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat, S1
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN

Dengan ini menyatakan bahwa proposal **PKM Kewirausahaan** saya dengan judul: **“ES LAMPIR” Es Lilin Nostalgia Monggo Mampir Sebagai Jajan Alami Bercita Rasa Nusantara** yang diusulkan untuk tahun anggaran 2016 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 5 Oktober 2015

Mengetahui,
Pembantu Rektor Bidang kemahasiswaan,

(Drs. Bambang Budi Raharjo, M.Si)

NIP.196012171986011001



Yang Menyatakan



(Siswanti)

NIM.6411414033